

**PENGARUH PENANAMAN MODAL ASING (PMA), PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI (PMDN), DAN ANGKATAN KERJA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI JAWA TENGAH****Yoga Krissawindaru Arta** ✉

Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima April 2013
Disetujui April 2013
Dipublikasikan Mei 2013

Keywords:
foreign capital, economic growth, Domestic Investment (DCI),

Abstrak

Penanaman modal asing dapat dilakukan penelitian ini dengan penelitian kuantitatif, dimana di dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan ilmiah terhadap keputusan manajerial dan ekonomi. Pendekatan ini berangkat dari data yang kemudian data ini diproses dan dimanipulasi menjadi informasi yang berharga bagi pengambilan keputusan (Kuncoro, 2007: 1). PDRB didefinisikan sebagai jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam satu daerah tertentu, atau merupakan jumlah seluruh nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi di suatu daerah. Besarnya tingkat investasi memiliki hubungan yang positif dengan pertumbuhan ekonomi. Penanaman Modal Asing (PMA) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah dengan nilai koefisien sebesar -5.680308. Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah dengan nilai koefisien sebesar 3.388511. Angkatan Kerja (AK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah dengan nilai koefisien sebesar 27.44731. Variabel penelitian Penanaman Modal Asing (PMA), Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), dan Angkatan Kerja (AK) secara bersama-sama berpengaruh secara nyata terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah.

Abstract

Foreign investment can be carried out this research with quantitative research, which in this study using quantitative methods with a scientific approach to managerial and economic decisions. This approach departs from the data which is then processed and manipulated this data into valuable information for decision-making (Kuncoro, 2007: 1). GDP is defined as the total value added generated by all business units within a particular area, or a total value of final goods and services produced by all economic units in an area. The level of investment has a positive relationship with economic growth. Foreign Direct Investment (FDI) and no significant negative effect on economic growth in the province of Central Java with a coefficient of -5.680308. Domestic Investment (DCI) and a significant positive effect on economic growth in the province of Central Java with a coefficient value of 3.388511. Labor Force (AK) positive and significant impact on economic growth in the province of Central Java with coefficient value of 27.44731. Research variables Foreign Investment (FDI), Domestic Investment (DCI), and the Labor Force (AK) is the same with or near-significant effect on economic growth in the province of Central Java.

© 2012 Universitas Negeri Semarang

Pendahuluan

Pembangunan ekonomi merupakan suatu perubahan struktur ekonomi dan usaha-usaha untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan penduduk atau masyarakat. Pengangguran, keterbatasan modal dan rendahnya kualitas

sumber daya manusia adalah beberapa contoh masalah pembangunan yang harus diatasi. Dengan adanya pembangunan ekonomi diharapkan mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan merangsang proses produksi barang maupun jasa dalam kegiatan ekonomi masyarakat.

Produk Domestik Regional Bruto dan Pertumbuhannya di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2006 - 2010. (miliar rupiah)

Tahun	PDRB atas dasar harga berlaku	Pertumbuhan (%)	PDRB atas dasar harga konstan	Pertumbuhan (%)
2006	281.997	20,29	150.683	5,33
2007	312.429	10,79	159.110	5,59
2008	362.939	16,17	167,790	5,46
2009	392.984	8,28	175.685	5,14
2010	444.396	11,68	186.995	5,84
Rata-rata	358.949	13,44	168.052	5,47

Sumber: Jawa Tengah Dalam Angka 2011

Rata-rata nilai Produk Domestik Regional Bruto atas dasar harga berlaku yaitu sebesar 358.949 miliar rupiah dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 13,44%. Sedangkan rata-rata nilai Produk Domestik Regional Bruto atas dasar harga konstan tahun 2000 yaitu sebesar 168.052 miliar rupiah dengan rata-rata pertumbuhan 5,47%. Dibandingkan dengan provinsi lainnya yang ada di pulau Jawa, laju pertumbuhan ekonomi provinsi Jawa Tengah masih tergolong rendah dengan laju pertumbuhan ekonomi provinsi lainnya yang terdapat di pulau Jawa.

Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu proses kenaikan output perkapita dalam jangka panjang yang bersifat dinamis, yaitu bagaimana perekonomian tersebut berkembang atau berubah dari waktu ke waktu. Permasalahan dalam penelitian ini adalah pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Tengah yang relatif rendah dan masih dibawah rata-rata pertumbuhan ekonomi nasional. Laju pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Tengah ini nampaknya dipengaruhi oleh faktor nilai penanaman modal asing (PMA), penanaman modal dalam negeri (PMDN) dan angkatan kerja.

Berdasarkan uraian tersebut, maka rumusan masalah untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagaimana pengaruh nilai penanaman modal asing (PMA) terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Tengah?

Bagaimana pengaruh nilai penanaman modal dalam negeri (PMDN) terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Tengah?

Bagaimana pengaruh jumlah angkatan kerja terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Tengah?

Apakah nilai penanaman modal asing (PMA), penanaman modal dalam negeri (PMDN) dan jumlah angkatan kerja secara bersamaan berpengaruh secara nyata terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Tengah?

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah disebutkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Menganalisis pengaruh nilai penanaman modal asing (PMA) terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Tengah.

Menganalisis pengaruh nilai penanaman modal dalam negeri (PMDN) terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Tengah.

Menganalisis pengaruh jumlah angkatan kerja terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Tengah.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penanaman modal asing (PMA), penanaman modal dalam negeri (PMDN), dan jumlah angkatan kerja secara bersamaan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah.

Tinjauan Pustaka

Pengertian Pertumbuhan Ekonomi

Menurut Sukirno, (1994: 415) bahwa istilah pertumbuhan ekonomi menerangkan atau mengukur prestasi dari perkembangan dari suatu perekonomian, sedangkan dalam analisis makro ekonomi tingkat pertumbuhan ekonomi yang dicapai suatu negara diukur dari perkembangan pendapatan nasional riil yang dicapai suatu negara.

Adam Smith

Menurut Adam Smith, potensi pasar bisa ditingkatkan bila warga masyarakat diberikan

kebebasan seluas-luasnya untuk melakukan pertukaran dan melakukan kegiatan ekonominya, sehingga Smith bisa juga dikategorikan sebagai penganjur *free trade* dan *laissez faire*. Jumlah penduduk menurut Smith akan meningkat bila upah di atas tingkat upah subsisten, artinya adalah bila upah di atas tingkat subsisten maka orang akan kawin muda, tingkat kematian menurun dan jumlah kelahiran meningkat. Tingkat upah ditentukan oleh kekuatan penawaran dan permintaan tenaga kerja. Upah yang tinggi akan terjadi bila permintaan tenaga kerja lebih besar ketimbang penawaran tenaga kerja. Permintaan tenaga kerja ditentukan oleh stok modal dan tingkat output masyarakat, karenanya laju permintaan tenaga kerja ditentukan oleh laju pertumbuhan stok modal.

David Ricardo

Menurut Lincoln Arsyad (1999: 58), garis besar proses pertumbuhan ekonomi dan kesimpulan-kesimpulan dari Ricardo tidak jauh berbeda dengan teori Adam Smith yaitu mengacu pada laju pertumbuhan penduduk dan laju pertumbuhan output. Selain itu Ricardo juga menganggap bahwa jumlah faktor produksi tanah (sumberdaya alam) tidak bisa bertambah, sehingga akhirnya menjadi faktor pembatas dalam proses pertumbuhan suatu masyarakat.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

PDRB didefinisikan sebagai jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam satu daerah tertentu, atau merupakan jumlah seluruh nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi di suatu daerah. PDRB atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada setiap tahun, sedangkan PDRB atas harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa tersebut yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada satu waktu tertentu sebagai harga dasar. PDRB merupakan penjumlahan dari semua barang dan jasa akhir atau semua nilai tambah yang dihasilkan oleh suatu daerah dalam periode waktu tertentu (1 tahun).

Besarnya tingkat investasi memiliki hubungan yang positif dengan pertumbuhan ekonomi. Investasi yang didapatkan dari swasta atau asing (PMA) maupun investasi dalam negeri itu sendiri (PMDN) dapat digunakan pemerintah daerah untuk pengembangan modal yang nantinya dapat direalisasikan ke dalam berbagai proyek sebagai penunjang kegiatan pembangunan. Penambahan investasi akan meningkatkan modal perekonomian yang disertai dengan meningkatnya proses produksi barang maupun jasa dalam

proses produksinya. Di sisi lain, penanam modal ingin menanamkan modalnya dengan tujuan mewujudkan alat-alat produksi yang nantinya akan mendorong kegiatan produksi di masa yang akan datang dan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi itu sendiri. Selain itu, tenaga kerja merupakan sumber daya potensial sebagai penggerak, penggagas, dan pelaksana dalam upaya pembangunan di daerah tersebut, semakin tinggi atau banyak tenaga kerja yang digunakan dalam kegiatan produksi maka akan meningkat pula output yang dihasilkan sebuah industri ataupun perusahaan barang/jasa sehingga nantinya akan berdampak pada meningkatnya pertumbuhan ekonomi daerah.

Hipotesis

Berdasar latar belakang masalah, tujuan penelitian, dan kerangka pemikiran tersebut di atas maka dapat dirumuskan hipotesisnya sebagai berikut:

Adanya pengaruh penanaman modal asing (PMA) terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah.

Adanya pengaruh penanaman modal dalam negeri (PMDN) terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah.

Adanya pengaruh angkatan kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah.

Adanya pengaruh penanaman modal asing (PMA), penanaman modal dalam negeri (PMDN), dan jumlah angkatan kerja secara bersamaan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dimana di dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan ilmiah terhadap keputusan manajerial dan ekonomi. Pendekatan ini berangkat dari data yang kemudian data ini diproses dan dimanipulasi menjadi informasi yang berharga bagi pengambilan keputusan (Kuncoro, 2007: 1). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif pada dasarnya menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Pada dasarnya, pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada

suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti (Azwar, 2001: 5).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menurut sumbernya adalah data runtut waktu (*time series*) yaitu data yang secara kronologis disusun menurut waktu pada suatu variabel tertentu (Kuncoro, 2007: 24). Data dalam penelitian ini berbentuk data tahunan selama 30 tahun (1980 – 2010). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan meliputi: data PDRB, data PMA, data PMDN, dan data angkatan kerja.

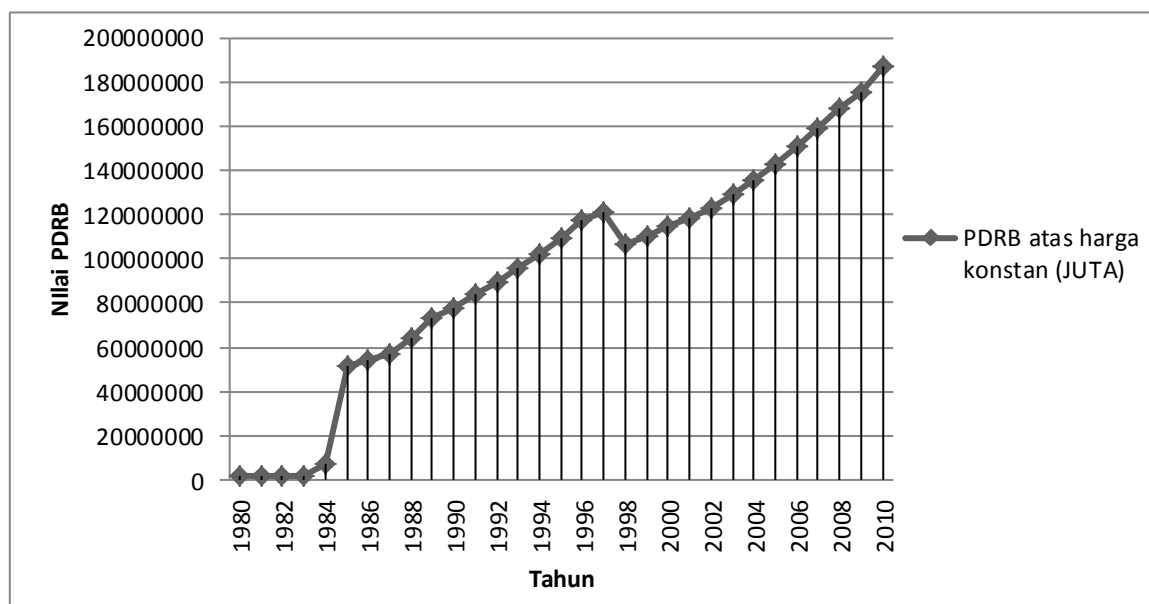
Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan *Ordinary Least Square* (OLS). Inti metode *Ordinary Least Square* (OLS) adalah mengestimasi suatu garis regresi dengan jalan

meminimalkan jumlah dari kuadrat kesalahan setiap observasi terhadap garis tersebut (Kuncoro, 2007: 79). Pengujian hipotesis ini menggunakan uji t dan uji F. Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari *goodness of fit*-nya. Secara statistik, setidaknya ini dapat diukur dari nilai statistik t, nilai statistik F, dan koefisien determinasinya (Kuncoro, 2007: 81).

Hasil dan Pembahasan

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh berbagai unit produksi yang berada di suatu wilayah atau kabupaten, dengan cara mengurangkan biaya antara dari masing-masing total produksi bruto dari tiap-tiap kegiatan, sub sektor atau sektor dalam jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun).

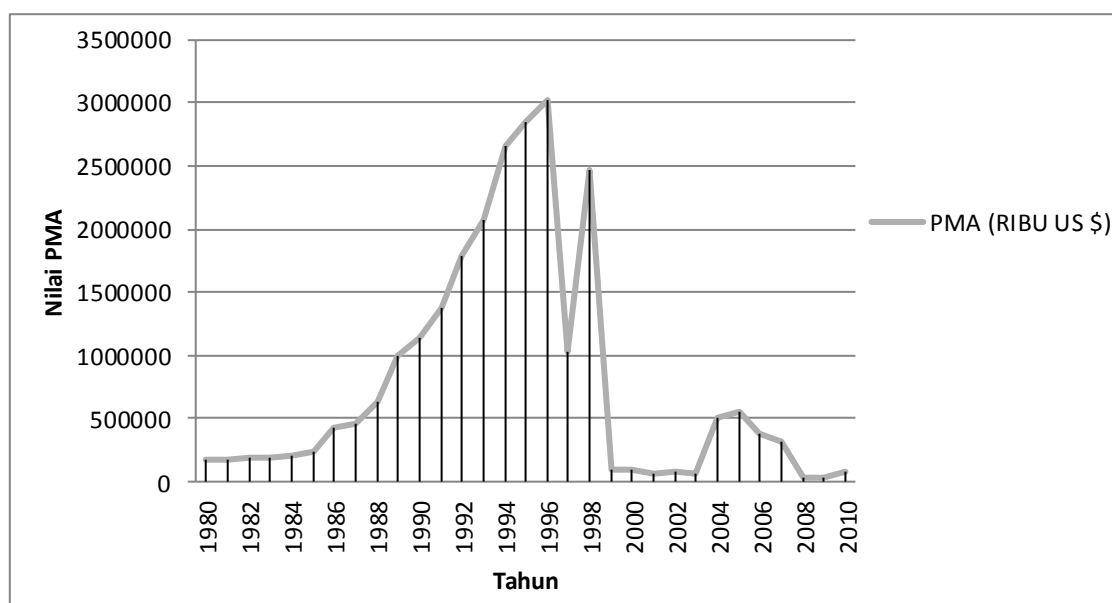
Perkembangan PDRB di Jawa Tengah selama tahun 1980-2010 dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Tingkat pertumbuhan ekonomi provinsi Jawa Tengah yang ditunjukkan dengan nilai PDRB atas harga konstan 2000 pada periode 1980-2010. Pada gambar cenderung mengalami peningkatan sepanjang tahun, meskipun pada tahun-tahun

tertentu nilai PDRB atas harga konstan 2000 ada yang mengalami penurunan.

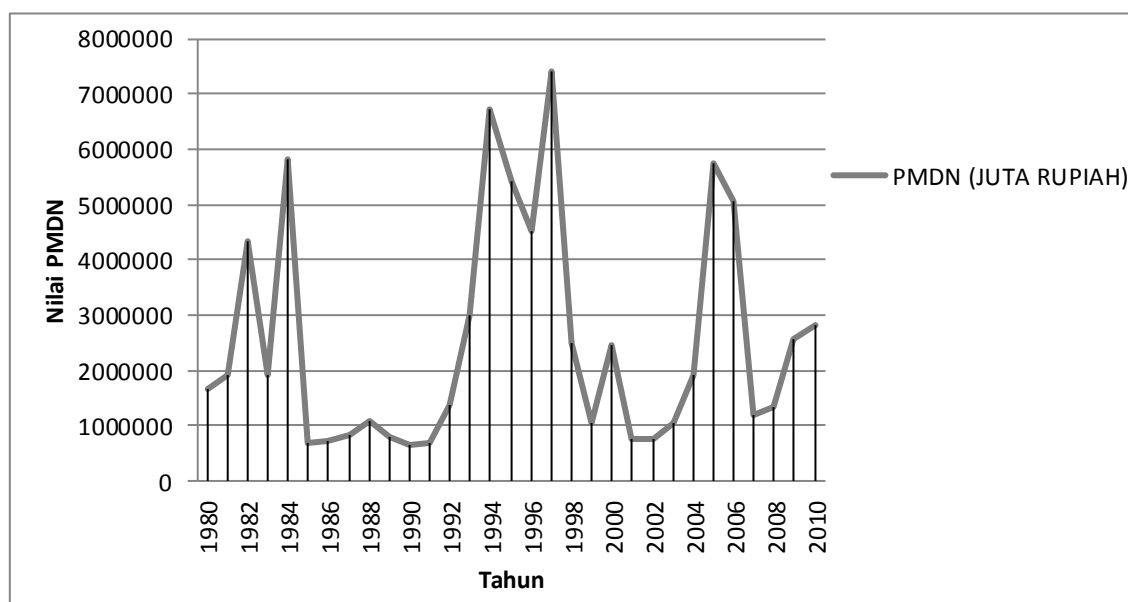
Perkembangan nilai realisasi investasi PMA Provinsi Jawa Tengah selama tahun 1980-2010 dapat dilihat dari gambar berikut ini:



Perkembangan nilai realisasi investasi Penanaman Modal Asing (PMA) selama periode tahun 1980-2010 cenderung fluktuatif. Cenderung mengalami penurunan pada tahun-tahun berikutnya hingga 60.680 ribu US \$ pada tahun 2003 yang disebabkan oleh krisis moneter yang melanda Indonesia pada pertengahan 1997. Perkembangan investasi PMA selama kurun waktu lima tahun terakhir juga cenderung mengalami

penurunan hingga tahun 2009, hal ini disebabkan karena kurang optimalnya pemerintah daerah dalam menciptakan situasi yang kondusif bagi para investor untuk menanamkan modalnya. Baik dari segi politik maupun kebijakan-kebijakan yang menunjang perkembangan investasi tersebut.

Perkembangan nilai realisasi investasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) di provinsi Jawa Tengah selama periode 1980-2010.

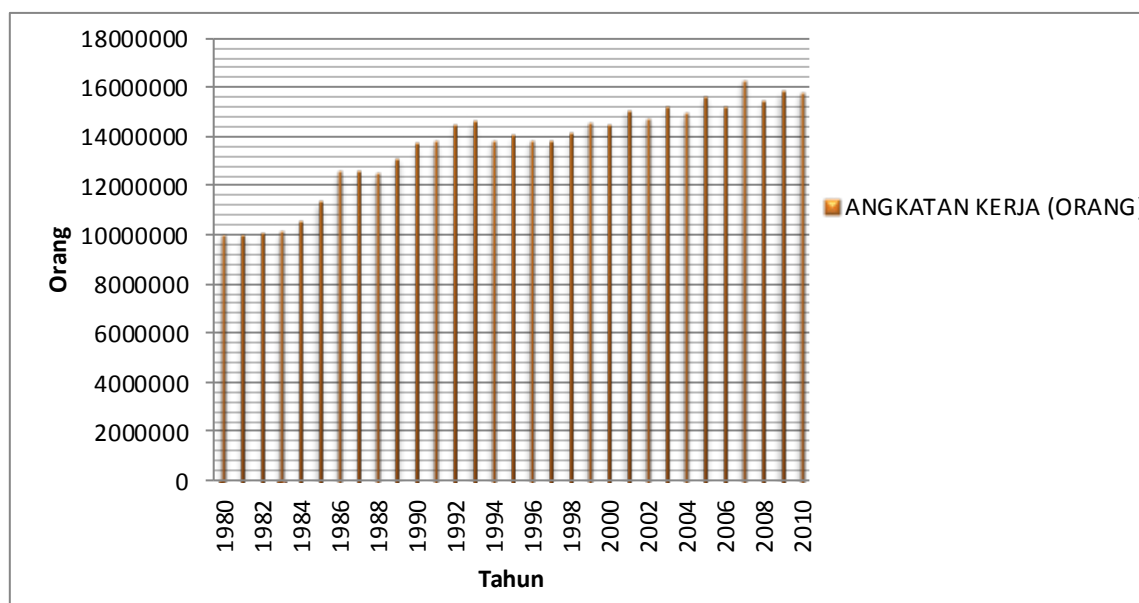


Perkembangan nilai realisasi investasi Penanaman Modal Dalam Negeri selama periode tahun 1980-2010 cenderung fluktuatif. Terlihat pada tahun 1997 nilai realisasi investasi PMDN di provinsi Jawa Tengah mengalami kenaikan dari tahun-tahun sebelumnya. Namun menurun

drastis pada tahun-tahun berikutnya hingga tahun 1999 yang disebabkan karena adanya krisis moneter di Indonesia.

Berdasarkan hasil susenas, jumlah penduduk di provinsi Jawa Tengah yang termasuk dalam angkatan kerja selama periode tahun 1980-

2010 cenderung mengalami peningkatan, seperti yang terlihat dalam gambar berikut ini:



Berdasarkan gambar terlihat bahwa angkatan kerja di Jawa Tengah selama kurun waktu lima tahun terakhir, jumlah angkatan kerja cende-

rung fluktuatif, dimana pada tahun 2005 jumlah angkatan kerja yang bekerja sebesar 15.655.303 orang turun menjadi 15.210.931 orang pada tahun 2006.

Hasil Estimasi

Variabel	Koefisien	Standar Error	t - Statistik	Probabilitas
C	-2.84E+08	18461495	-15.36359	0.0000
PMA	-5.680308	2.930795	-1.938146	0.0631
PMDN	3.388511	1.332559	2.542861	0.0170
AK	27.44731	1.329462	20.64542	0.0000

R ²	= 0.940973
F-statistik	= 143.4729
Prob(F-statistik)	= 0.000000

Hasil uji t

Penanaman Modal Asing (PMA)

koefisien regresi untuk variabel penanaman modal asing (PMA) sebesar -5.680308 maka dapat dikatakan bahwa variabel penanaman modal asing (PMA) berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Jawa Tengah. Dilihat dari nilai probabilitas untuk variabel penanaman modal asing (PMA) sebesar 0.0631, karena nilai probabilitasnya > α 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa variabel penanaman modal asing (PMA) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Jawa Tengah.

Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)

koefisien regresi untuk variabel penanaman modal dalam negeri (PMDN) sebesar 3.388511 maka dapat dikatakan bahwa variabel penanaman modal dalam negeri (PMDN) berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Jawa Tengah. Dilihat dari nilai probabilitas untuk variabel penanaman modal dalam negeri (PMDN) sebesar 0.0170, karena nilai probabilitasnya < α 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa variabel penanaman modal dalam negeri (PMDN) berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Jawa Tengah.

Angkatan Kerja (AK)

koefisien regresi untuk variabel angkatan kerja (AK) sebesar 27.44731 maka dapat dikatakan bahwa variabel angkatan kerja

(AK) berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Jawa Tengah. Dilihat dari nilai probabilitas untuk variabel angkatan kerja (AK) sebesar 0.0000, karena nilai probabilitasnya $< \alpha$ 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa variabel angkatan kerja (AK) berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Jawa Tengah.

Uji F

Nilai F-statistik sebesar 143.4729 dan angka probabilitasnya sebesar 0.000000 ($0.000000 < 0,05$). Keputusannya adalah hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Sehingga hasil uji F dapat diambil kesimpulan bahwa variabel penanaman modal asing (PMA), penanaman modal dalam negeri (PMDN), dan jumlah angkatan kerja (AK) secara bersama-sama berpengaruh secara nyata terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Jawa Tengah.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat diambil beberapa simpulan, antara lain :

Penanaman Modal Asing (PMA) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah dengan nilai koefisien sebesar -5.680308.

Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah dengan nilai koefisien sebesar 3.388511.

Angkatan Kerja (AK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah dengan nilai koefisien sebesar 27.44731.

Variabel penelitian Penanaman Modal Asing (PMA), Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), dan Angkatan Kerja (AK) secara bersama-sama berpengaruh secara nyata terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang direkomendasikan oleh penulis adalah sebagai berikut:

Penanaman Modal Asing (PMA) memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah, sehingga dengan menciptakan iklim untuk berinvestasi yang kondusif dan mempermudah proses investasi bagi para investor asing adalah hal penting yang harus dilakukan pemerintah daerah dan pemerintah daerah diharapkan dapat menarik investasi asing lebih besar dari tahun – tahun se-

belumnya.

Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah, sehingga pemerintah daerah dapat menjaga stabilitas investasi agar tetap kondusif dan mulai mengidentifikasi sektor – sektor unggulan ataupun yang masih produktif lainnya untuk menarik para investor dalam negeri agar meningkatkan investasinya di beberapa sektor tersebut.

Angkatan Kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah, sehingga pemerintah daerah diharapkan dapat memperluas kesempatan kerja bagi para tenaga kerja karena semakin banyaknya tenaga kerja yang melakukan kegiatan produksi maka diharapkan nantinya output akan ikut meningkat.

Penanaman Modal Asing (PMA), Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), dan Angkatan Kerja (AK) secara bersama-sama berpengaruh secara nyata terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah, sehingga Pemerintah daerah diharapkan dapat lebih menarik investasi asing lebih besar lagi dari tahun – tahun sebelumnya dan mengalokasikan anggaran-anggaran modal dari pihak asing, swasta maupun dalam negeri itu sendiri untuk kegiatan proyek-proyek pembangunan, serta memperluas kesempatan kerja bagi tenaga kerja sehingga nantinya diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini. 2006. *Prosedur Penelitian (suatu Pendekatan Pratik)*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arsyad, Lincoly. 1999. *Ekonomi Pembangunan Edisi 4*, Yogyakarta : STIE YKPN.
- Bagus, Wiratno S. 2010. *Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Tingkat Investasi, dan Tenaga Kerja Terhadap PDRB Jawa Tengah*. Jurnal. Semarang ; Universitas Diponegoro.
- Boediono. 1992. *Teori Pertumbuhan Ekonomi*, Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No. 4. Yogyakarta : BPFPE
- . 2009. *Teori Pertumbuhan Ekonomi*, Yogyakarta : BPFPE YGM
- Badan Pusat Statistik. *Jawa Tengah Dalam Angka*. BPS Provinsi Jawa Tengah
- Badan Pusat Statistik. *Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Propinsi*. BPS Provinsi Jawa Tengah.
- Dumairy. 1996. *Perekonomian Indonesia*. Jakarta : Erlangga.
- Ghozali, Imam. 2009. *Ekonometrika : Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Gujarati, Damodar. 1997. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta : Erlangga.
- Hasan, Iqbal. 2008. *Pokok – pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif)*. Edisi Kedua. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hasibuan, Malayu S.P. 1987. *Ekonomi Pembangunan dan Perekonomian Indonesia*. Bandung : Armico.
- Jhingan, M. L. 1983. *Ekonomi Pembangunan dan Perekonomian*. Jakarta : Raja Grafindo.
- Kade, Luh Datriani. 2009. *Dampak Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Pengaruhnya Terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Bali*. Sarathi Vol. 16 No. 3 Oktober 2009.
- Kuncoro, Mudreajad. 2007. *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Linda, Novita S. 2007. *Analisis Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap PDRB Sumatera Utara*. Tesis Sumatera Utara : Universitas Sumatera Utara.
- Luntungan, Antonius Y. 2008. *Analisis Investasi dan Pertumbuhan Ekonomi di Kota Bitung*. *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Pembangunan Daerah (PEPD) Volume 1. No. 2 Edisi Agustus 2008*.
- Mankiw, N. Greogry. 2003. *Teori Makroekonomi*. Edisi Kelima. Terjemahan. Jakarta : Erlangga.
- Merlinda, Dewi. 2009. *Analisis Pengaruh Investasi dan tenaga Kerja Terhadap Output Sektor Industri di Kabupaten Bekasi*. Skripsi. Bogor : Institut Pertanian Bogor.
- Nazara, Suahasil. 1994. *Pertumbuhan Ekonomi Regional Indonesia*. Prisma No. 8. Jakarta : LP3ES.
- Noor, Elvany A. 2010. *Pengaruh Penanaman Modal Asing, Penanaman modal Dalam Negeri, dan Belanja Modal terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Jawa Tengah*. Skripsi. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Rahmawati, Nur 1. 2010. *Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), Penanaman Modal Asing (PMA), Tenaga Kerja, Dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Jawa Tengah*. Skripsi. Semarang : Universitas Negeri Semarang.
- Rustiono, Dedy. 2008. *Analisis Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Propinsi Jawa Tengah*. Tesis. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Samuelson, Paul A. Dan Norhaus William D.1995. *Ekonomi (Edisi Terjemahan)*. Edisi 12 jilid 2. Jakarta : Erlangga
- Sarwono, Djoko. 2004. *Analisis PMA dan PMDN di Jawa Tengah Berdasarkan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Tesis. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Setiawan, Anjar. 2010. *Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Belanja Daerah (Studi Kasus Pada Provinsi Jawa Tengah)*. Skripsi. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Sitanggang, Daniel. *Analisis Peranan Modal Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*. *Jurnal. Medan : STIE Teladan*.
- Sukirno, Sadono. 2004. *Makroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta :PT. Raja Grafindo Persada.
- Todaro, Michael, P. Dan Stephen C. Smith. 2003. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*, edisi kedelapan. Jakarta : Erlangga.
- . 2004. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*, edisi kedelapan. Jakarta : Erlangga.
- Widarjono, Agus. 2009. *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*. Yogyakarta : Ekonisia.
- Widyoworo, Maduseno. 2003. *Analisis Pendapatan Asli Daerah dan Bantuan pemerintah Pusat di Provinsi Jawa Tengah Tahun 1980 – 2000*. Tesis. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Zaris. 1987. *Prespektif Daerah dalam Pembangunan Nasional*. Jakarta LPFE UI.